

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Solok merupakan kota yang sedang berkembang, dimana pertumbuhan penduduknya bertambah kian pesat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika Kota Solok, jumlah penduduk Kota Solok pada tahun 2018 adalah sebanyak 68.602 jiwa. Kota Solok terletak didaerah dengan ketinggian 390 m dari permukaan laut, dengan luas daerah mencapai 57,64 km² yang terdiri dari dua kecamatan, yaitu kecamatan Tanjung Harapan dan Kecamatan Lubuk Sikarah (Badan Pusat Statistik Kota Solok,2017).

Permintaan akan sepeda motor terus meningkat, seiring dengan kebutuhan akan alat transportasi dengan mobilitas yang tinggi dan ekonomis. Sepeda motor merupakan pilihan yang tepat karena lebih mudah bermanuver dan memiliki percepatan yang tinggi. Sepeda motor lebih memberikan kapasitas akan lamanya waktu tempuh bagi pengendara, dengan demikian pengendara sepeda motor dapat lebih efisien dalam menggunakan waktu tempuh (Ricky,2009).

Sepeda motor memiliki harga yang paling murah mulai dari harga beli hingga harga perawatannya jika dibandingkan dengan kendaraan lainnya. Sebagaimana umumnya negara berkembang di Asia, tingkat kepemilikan sepeda motor di Indonesia tergolong tinggi (Putranto, 2007).

Pertumbuhan jumlah sepeda motor yang terus meningkat pesat tidak sebanding dengan pertumbuhan panjang jalan. Pertumbuhan yang tidak sebanding ini menyebabkan arus lalu lintas yang semakin padat. Ini akan menimbulkan masalah terhadap kapasitas jalan.

Keberadaan sepeda motor dalam jumlah yang sangat besar di jalan bercampur dengan kendaraan jenis lain menyebabkan operasi lalu lintas yang rumit dan cenderung berbahaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi persentase posisi sepeda motor pada ruas jalan tak terbagi di Kota Solok.
- b. Menganalisis persentase posisi sepeda motor pada ruas jalan tak terbagi di Kota Solok.
- c. Menentukan korelasi persentase posisi sepeda motor terhadap beberapa variabel (derajat kejenuhan, volume kendaraan riangan, volume kendaraan berat, dan kecepatan rata – rata ruang).

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman ilmiah dalam menghadapi persepsi pengendara kendaraan sepeda motor terhadap posisi sebaran motor dalam berkendara dengan aman guna meningkatkan keselamatan dan ketertiban berlalu lintas.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibuat agar tujuan tercapai dan dapat terarah, yaitu :

- a. Lokasi penelitian adalah jalan Bypass KTK dan jalan A.Yani.
- b. Kendaraan yang diteliti adalah sepeda motor.
- c. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survei lalu lintas.
- d. Suvei dilakukan satu hari kerja, pada jam sibuk pagi hari (pukul 07.00 – 09.00), tengah hari (pukul 11.00 – 13.00), dan jam sibuk sore hari (pukul 16.00 – 18.00).
- e. Survei dilakukan di jalur tak terbagi.
- f. Pengumpulan data dilakukan dengan metode perekaman menggunakan kamera.
- g. Metode analisa data yang digunakan metode statistik deskriptif dan korelasi.

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang mendukung tema yang dibahas berasal dari buku-buku maupun tulisan lain yang berhubungan dengan Tugas Akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian, cara pengumpulan data dan cara menganalisanya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan dari data yang dihasilkan.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari analisa yang didapatkan.

